BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis penelitian dengan judul "Pengembangan Desa Wisata Lembanna, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan" dengan menggunakan model), CIPP *(Context, Input, Process, and Product)* diperoleh dengan deskripsi secara menyeluruh mengenai kondisi, sumber daya, pelaksanaan, dan hasil yang telah dicapai maupun yang diharapkan dalam pengembangan Desa Wisata Lembanna. Kesimpulan ini disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai setiap indikator yang telah dianalisis dengan menggunakan Model *CIPP.* Adapun penjelasan kesimpulan dari setiap indikator, diantaranya sebagai berikut :

1. *Context* (Konteks)

Pengembangan Desa Wisata Lembanna memiliki potensi alam dan budaya yang melimpah seperti pantai, tebing, gua purbakala, dan tradisi maritim masyarakat. Potensi tersebut merupakan modal dasar yang kuat untuk mengembangkan sektor pariwisata daerah. Namun, kondisi saat ini masih menghadapi kendala berupa infrastruktur yang belum memadai, fasilitas pendukung yang minim, keterbatasan promosi, dan rendahnya keterlibatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun memiliki potensi besar,Desa Wisata Lembanna ini masih membutuhkan pemetaan masalah yang lebih menyeluruh agar

pengembangan desa wisata dapat berjalan secara berkelanjutan.

2. *Input* (Masukan)

Sumber daya yang tersedia untuk pengembangan Desa Wisata Lembanna mencakup kelompok sadar wisata (Pokdarwis), BUMDes, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat. Tersedianya anggaran dasar dari pemerintah dan potensi kerja sama dengan swasta, namun pemanfaatannya belum optimal. Fasilitas dasar seperti jalan akses, listrik, pusat informasi, toilet umum, dan jaringan internet masih terbatas. Strategi pengembangan berupa pemberdayaan masyarakat, penguatan produk wisata, promosi destinasi, dan kolaborasi lintas sektor sudah dirumuskan, tetapi pelaksanaannya masih perlu peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), serta penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai.

***3. Process* (Proses)**

Pelaksanaan program pengembangan dilakukan melalui pelatihan pengelolaan usaha wisata, pelayanan wisatawan, pengelolaan *homestay*, dan pengembangan ekonomi kreatif masyarakat. Pokdarwis berperan dalam mengkoordinasikan kegiatan wisata, menjaga fasilitas, dan menjalin kemitraan eksternal. Proses ini juga meliputi pelestarian lingkungan dan budaya melalui Pokdarwis, pengelola *homestay* dan sebagian masyarakat desa yang terlibat. Namun, dalam promosinya yang kurang optimal dan terbatasnya fasilitas pendukung, serta partisipasi masyarakat yang masih tergolong rendah yang masih menjadi tantangan dalam proses pengembangan

desa wisata yang efektif dan berkelanjutan.

4. ***Product*** **(Hasil)**

Hasil awal pengembangan Desa Wisata Lembanna terlihat pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahun. Dampak jangka panjang yang diharapkan yaitu terwujudnya Desa Wisata Lembanna sebagai destinasi wisata berkelanjutan yang mampu melestarikan budaya lokal, menjaga kelestarian lingkungan, memperkuat identitas desa, dan menciptakan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

B. Rekomendasi

Berdasarkan Kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi dan saran melalui model CIPP *(Context, Input, Process, and Product)*, diantaranya sebagai berikut :

1. ***Context*** **(Konteks)**

Pemerintah daerah bersama masyarakat perlu menyusun dan mengidentifikasi masalah Desa Wisata Lembanna secara lebih mendalam agar arah pengembangan pariwisata lebih terukur. Potensi alam, budaya, dan tradisi lokal harus diposisikan sebagai keunggulan yang dikemas dengan konsep wisata berkelanjutan sehingga pengembangan desa wisata dapat berjalan terarah dan berkesinambungan.

2. **Input (Masukan)**

Diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia bagi

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal, agar lebih profesional dalam mengelola destinasi wisata. Fasilitas dasar seperti jalan, listrik, pusat informasi, jaringan internet, toilet umum, dan sarana ibadah harus diprioritaskan oleh pemerintah daerah serta didukung kemitraan dengan sektor swasta agar kualitas layanan wisata meningkat secara signifikan.

3. *Process* (Proses)

Proses pengelolaan pariwisata harus diperkuat melalui pembentukan sistem manajemen terpadu antara pemerintah, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pelaku usaha (UMKM), *homestay*, dan masyarakat lokal. Selain itu, promosi wisata juga perlu lebih difokuskan dengan berbasis digital dan media sosial untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Kegiatan pelestarian budaya harus diintegrasikan dengan program pelatihan masyarakat agar nilai-nilai lokal tetap terjaga dan menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan.

4. *Product* (Hasil)

Target hasil yang jelas perlu ditetapkan, seperti peningkatan kunjungan wisatawan tiap tahunnya, bertambahnya *homestay,* dan penguatan identitas desa yang akan menjadi sebagai destinasi wisata unggulan. Pemantauan dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan dampak jangka panjang yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat, kelestarian budaya, dan keberlanjutan

lingkungan.

C. Produk Tesis

Produk tesis ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan Desa Wisata Lembanna, baik sebagai media informasi maupun sebagai pedoman praktis yang dapat digunakan oleh masyarakat, pemerintah desa, maupun pihak terkait lainnya. Produk tesis yang dihasilkan terdiri atas dua bentuk utama, yaitu video dokumenter dan buku panduan. Kedua produk tesis ini menghadirkan dua wujud karya yang saling melengkapi dalam mendukung pengembangan Desa Wisata Lembanna.

Video dokumenter dirancang sebagai media visual yang menampilkan potret nyata terkait sejarah, potensi, hingga kondisi terkini Desa Wisata Lembanna. Dengan melalui tampilan gambar bergerak, narasi, dan ilustrasi visual, video dokumenter ini diharapkan mampu memberikan pengalaman informatif dan menarik bagi penonton, sehingga kesadaran dan minat masyarakat luas terhadap Desa Wisata Lembanna dapat semakin meningkat. Sementara itu, buku panduan berfungsi sebagai media tertulis yang lebih sistematis, terstruktur, dan praktis. Buku ini tidak hanya menyajikan informasi umum tentang daya tarik wisata, tetapi juga memberikan panduan yang dapat digunakan oleh wisatawan maupun pengelola desa.

a. Konsep Produk Buku Panduan

Produk buku Panduan pariwisata yang dirancang untuk Desa Wisata Lembanna, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba,

Sulawesi Selatan, yang merupakan upaya untuk memberikan informasi komprehensif tentang potensi wisata desa ini dalam format yang ringkas dan mudah dibawa. Buku ini didesain untuk wisatawan lokal dan mancanegara yang ingin mengenal lebih jauh tentang keunikan alam dan budaya di Desa Wisata Lembanna, tanpa memerlukan banyak waktu untuk membaca materi yang panjang. Konsep Buku Panduan ini menekankan tiga aspek utama :

(a) Penyajian Informasi Wisata Yang Ringkas

Seluruh informasi mengenai destinasi di Desa Wisata Lembanna disajikan dengan gaya penulisan yang ringkas, jelas, dan padat sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Penyampaian informasi ini dirancang agar wisatawan dapat langsung mengenali inti dari setiap daya tarik yang ditawarkan, dengan menampilkan keindahan alam yang khas dari masing-masing destinasi wisata di Desa Lembanna, seperti pesona alam tebing Mattoanging, Tebing Batu Tongkarayya, Mandala Ria, hingga keunikan di Gua Purbakala Passea

(b) Penggunaan Visual Yang Menarik

Dalam Buku Panduan Desa Wisata Lembanna, penggunaan visual menjadi salah satu aspek penting untuk menarik perhatian pembaca dan memudahkan pemahaman. Gambar, ilustrasi, dan peta dipilih secara selektif dan strategis untuk menampilkan keindahan alam, budaya, dan aktivitas wisata yang ada di desa. Setiap visual dibuat dengan tujuan menunjukkan keunikan setiap destinasi wisata, mempermudah pembaca memahami informasi,

meningkatkan daya tarik Desa Wisata Lembanna.

(c) Aksesibilitas Informasi

Buku Panduan Desa Wisata Lembanna dirancang agar mudah diakses dan praktis digunakan oleh semua wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Buku ini dibuat dalam ukuran saku yang ringan sehingga mudah dibawa selama perjalanan wisata, sehingga wisatawan dapat membaca informasi kapan saja. Meskipun jumlah halamannya tidak terlalu banyak, buku panduan ini tetap menyajikan informasi penting secara padat dan sistematis.

1. Desain dan Isi Buku Panduan

Buku Panduan Desa Wisata Lembanna disusun menjadi beberapa bagian utama yang masing-masing memuat informasi penting terkait potensi desa. Setiap bagian dirancang secara sistematis agar pembaca dapat memahami berbagai aspek wisata desa, terutama mengenai keindahan alam yang bisa dinikmati oleh wisatawan. Buku panduan ini juga menyajikan informasi praktis mengenai lokasi destinasi, akses jalan, fasilitas yang tersedia, serta tips bagi wisatawan agar kunjungan lebih nyaman dan efisien. Dengan penyajian yang terstruktur dan mudah dipahami, pembaca dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai daya tarik Desa Wisata Lembanna, dan sebagai panduan yang membantu merencanakan perjalanan.

Berikut penjelasan mengenai bagian-bagian buku panduan mengenai potensi desa wisata ini, diantaranya sebagai berikut :

a) Pendahuluan

Bagian ini menyajikan deskripsi singkat mengenai Desa Wisata Lembanna, termasuk lokasi geografisnya dan pengantar yang memperkenalkan desa secara umum kepada wisatawan. Informasi ini membantu wisatawan membayangkan panorama, suasana, serta daya tarik alam di Desa Wisata Lembanna.

Gambar 62
Desain Buku Panduan



Sumber : Penelitian, 2025

Berdasarkan gambar 62, memperlihatkan bahwa buku panduan ini ditampilkan dengan dominasi warna biru yang identik dengan suasana laut dan wisata bahari. Pada bagian sampul depan, terlihat judul “Buku Panduan Desa Wisata Lembanna” yang dilengkapi dengan logo pemerintah Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, serta gambar pantai yang merepresentasikan keindahan alam desa tersebut.

Bagian dalam buku panduan ini menampilkan kata pengantar yang berisi ungkapan syukur, penjelasan tujuan penyusunan buku, serta harapan agar buku ini dapat menjadi sumber informasi sekaligus pedoman yang bermanfaat baik bagi wisatawan maupun masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata yang ada. Buku panduan ini dilengkapi dengan daftar isi yang tersusun secara sistematis, mencakup pendahuluan, peta desa, objek-objek wisata unggulan, hingga fasilitas wisata yang tersedia. Dengan melalui struktur yang runtut dan bahasa yang komunikatif, buku panduan ini tidak hanya menyajikan informasi umum mengenai desa, tetapi juga memberikan petunjuk praktis yang bisa dijadikan pegangan oleh pengunjung.

b) Objek Wisata

Objek wisata yang terdapat di Desa Wisata Lembanna didominasi oleh pesona alam yang begitu memikat. Desa ini dikelilingi panorama hijau pegunungan yang menenangkan pandangan dan menghadirkan suasana sejuk khas kawasan dataran tinggi. Keindahan bentang alamnya menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan. Selain itu, kawasan hutan yang rimbun dan masih alami di desa wisata ini juga menghadirkan nuansa alami yang masih terjaga, memberikan pengalaman berbeda bagi pengunjung yang ingin merasakan suasana pedesaan yang damai. Pemandangan tebing, aliran sungai, serta udara segar yang menyelimuti desa semakin memperkuat citra Lembanna sebagai destinasi wisata berbasis alam yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Gambar 63
Desain Buku Panduan Objek Wisata



Sumber : Penelitian, 2025

\

Berdasarkan gambar 63, memperlihatkan bahwa buku panduan ini menampilkan berbagai potensi wisata Desa Lembanna secara lengkap dan terstruktur. Isinya mencakup pengenalan objek wisata seperti Pantai Mandala Ria, Tebing Mattoanging, Tebing Batu

Tongkarayya, dan Gua Purbakala Passea, yang masing-masing disertai foto dan penjelasan singkat. Buku ini juga memperlihatkan lokasi pembuatan Kapal Pinisi yang menjadi ciri khas budaya di Desa Wisata Lembanna yang dapat disaksikan langsung oleh wisatawan. Dengan desain bernuansa biru laut, panduan ini memudahkan wisatawan untuk memahami rute perjalanan dan mengenal daya tarik utama Desa Wisata Lembanna.

Penyajian buku panduan dibuat secara ringkas namun tetap detail, sehingga membantu wisatawan dalam merencanakan kunjungannya dengan lebih efektif. Kehadiran panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan dan memperkuat citra Desa Wisata Lembanna sebagai destinasi yang menawarkan keindahan alam, nilai budaya, dan pengalaman wisata yang autentik

c) Fasilitas

Sub-bab ini menguraikan secara rinci berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan selama berada di Desa Wisata Lembanna, dan juga menampilkan berbagai sarana pendukung yang ada di Desa Wisata Lembanna.

Gambar 64
Desain Buku Panduan Fasilitas Desa Wisata Lembanna



Berdasarkan gambar 64, memperlihatkan bahwa buku panduan ini memperlihatkan berbagai fasilitas yang tersedia di Desa Wisata Lembanna untuk memberikan kenyamanan bagi para wisatawan. Dalam gambar yang ditampilkan, terlihat desa wisata ini menyiapkan penginapan atau *homestay* yang dapat digunakan wisatawan untuk beristirahat setelah menikmati aktivitas wisata. Buku panduan ini juga menampilkan keberadaan gazebo sebagai ruang terbuka yang dapat digunakan wisatawan untuk bersantai, berkumpul, maupun menikmati pemandangan alam sekitar dengan suasana yang lebih santai. Fasilitas lain yang turut diperlihatkan yaitu tempat parkir yang telah disediakan untuk para wisatawan yang datang berkunjung di Desa Wisata Lembanna.

d) Peta Wisata

Buku panduan ini dilengkapi dengan peta wisata yang memetakan lokasi-lokasi utama objek wisata di Desa Wisata Lembanna, lengkap dengan penunjuk arah dan keterangan mengenai akses transportasi. Peta disusun secara sederhana dan mudah dibaca sehingga wisatawan dapat dengan cepat menemukan posisi destinasi, memahami rute menuju setiap lokasi, dan merencanakan perjalanan tanpa kebingungan.

Gambar 65
Desain Buku Panduan Peta Desa Wisata Lembanna



Sumber : Penelitian, 2025

Berdasarkan gambar 65, memperlihatkan peta Desa Wisata Lembanna yang ditampilkan sebagai salah satu destinasi andalan di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Lokasi Desa Wisata Lembanna ini berada tidak jauh dari pusat Kecamatan Bontobahari, dengan jarak sekitar 5–7 kilometer yang dapat ditempuh hanya dalam waktu 10–20 menit. Akses menuju lokasi cukup mudah karena sudah terdapat jalur utama beraspal, meskipun pada beberapa titik terdapat jalan menanjak.

2. Penggunaan dan Manfaat Buku Panduan

Buku Panduan ini dirancang untuk memberi nilai praktis bagi pengunjung, pengelola, dan masyarakat Desa Wisata Lembanna. Berikut ini beberapa manfaat buku panduan ini, diantaranya sebagai berikut :

a. Sarana informasi yang efisien.

Buku Panduan menyajikan informasi penting secara ringkas namun padat, sehingga wisatawan dapat dengan cepat mengenali potensi dan atraksi utama di Desa Wisata Lembanna. Konten meliputi ringkasan destinasi, peta lokasi, rute akses, estimasi waktu tempuh, fasilitas yang tersedia, dan tips praktis, serta menceritakan keindahan alam di Desa Wisata Lembanna. Penyajian seperti ini membantu pengunjung mengambil keputusan lebih cepat dan meminimalkan kebingungan saat berada di lapangan.

b. Promosi Lokal

Buku ini berperan sebagai media promosi yang mempromosikan keindahan dan daya tarik Lembanna kepada calon pengunjung. Dengan kombinasi teks singkat, foto representatif, dan informasi kontak *homestay* atau pengelola, buku ini memudahkan penyebaran informasi baik kepada wisatawan yang sudah tiba maupun mereka yang masih merencanakan kunjungan. Sebagai hasilnya, buku ini berpotensi meningkatkan kunjungan dan memperluas jangkauan pasar destinasi.

c. Mendorong Keterlibatan dan Kesejahteraan Masyarakat

Buku Panduan menampilkan peran serta peluang bagi warga setempat, seperti layanan *homestay* yang ada di Desa Wisata Lembanna. Dengan memuat informasi tentang bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi dan memperoleh manfaat ekonomi,

buku ini membantu menggerakkan keterlibatan komunitas serta melestarikan praktik lokal yang mendukung pengalaman pengunjung. Pendekatan ini sekaligus membantu distribusi manfaat ekonomi secara lebih merata di dalam desa.

3. Implementasi dan Distribusi Buku Panduan

Buku panduan ini berperan penting dalam menjangkau pengunjung, diperlukan strategi distribusi yang terencana Buku panduan wisata disediakan oleh pengelola Desa Wisata Lembanna, serta ditempatkan di beberapa titik strategis lainnya yang mudah dijangkau oleh pengunjung. Dengan penempatan seperti ini, wisatawan dapat dengan cepat memperoleh informasi yang mereka butuhkan, baik ketika baru tiba maupun saat sedang merencanakan aktivitas selama berada di desa wisata.

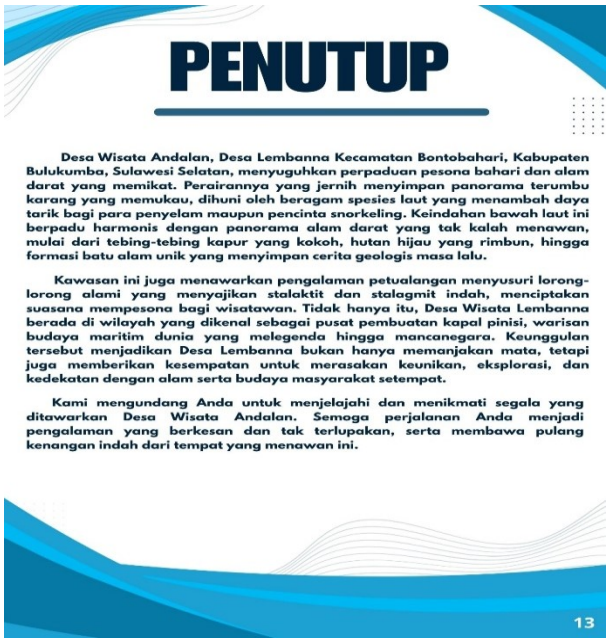
Selain itu, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Lembanna juga berperan langsung dalam penyebaran buku panduan ini. Anggota Pokdarwis biasanya memberikan buku panduan tersebut kepada wisatawan ketika wisatawan melakukan registrasi kunjungan, mengikuti kegiatan wisata, atau saat menerima layanan informasi dari pengelola. Oleh karena itu, dengan keterlibatan Pokdarwis, distribusi buku panduan menjadi lebih terarah dan tepat sasaran. Buku ini tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang membantu wisatawan memahami aturan, tata tertib, potensi wisata, hingga kegiatan yang dapat dinikmati di Desa Wisata Lembanna. Dengan demikian, pengunjung memperoleh pengalaman

wisata yang lebih aman, nyaman, dan menyenangkan, sekaligus memperlihatkan komitmen desa dalam memberikan layanan terbaik kepada setiap wisatawan.

4. Penutup

Buku panduan Desa Wisata Lembanna, Kabupaten Bulukumba, diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mendukung pengembangan potensi yang dimiliki desa, sekaligus memperkenalkan keindahan alam serta kekhasan kehidupan masyarakat setempat kepada para pengunjung. Dengan tampilan yang praktis dan isi yang tersusun rapi, buku panduan ini mampu memberikan gambaran menyeluruh yang membantu wisatawan merencanakan kunjungan dengan lebih baik.

Gambar 66
Desain Buku Panduan Penutup



Sumber : Penelitian, 2025

Berdasarkan gambar 66, memperlihatkan halaman pada bagian penutup dari buku panduan untuk Desa Wisata Lembanna. Bagian penutup ini menjelaskan bahwa Desa Wisata Lembanna menghadirkan perpaduan pesona bahari dan alam darat, mulai dari laut jernih dengan terumbu karang dan biota laut, hingga panorama daratan berupa tebing kapur, dan formasi batuan bernilai geologi. Buku panduan ini juga menampilkan pengalaman petualangan menelusuri gua alami dan menyaksikan pembuatan kapal pinisi. Sebagai penutup buku ini mengajak pembaca untuk menjelajahi dan menikmati seluruh daya tarik di Desa Wisata Lembanna, dengan harapan setiap kunjungan menghadirkan pengalaman yang berkesan.